



## Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 Kec.Patumbak Kab.Deli Serdang

### *Analysis of the Ability of PAI Teachers in Preparing RPP K-13 at SMP Al-Husna Marendal Pasar 3 Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang*

Tuti Ernawati

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: [tutiernawati23as@gmail.com](mailto:tutiernawati23as@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual dan kelompok, dengan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara. Temuan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, namun masih ada di antara guru PAI tersebut yang belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, dan melaksanakan analisis tugas-tugas di karenakan ada di antara mereka yang belum berpengalaman dalam menyusun RPP K- 13

**Kata Kunci: Kemampuan; Guru; Menyusun; RPP K- 13**

#### Abstrac

*This study aims to analyze the ability of Islamic religious education teachers in preparing the 2013 Curriculum Learning Implementation Plan (RPP) at SMP Al-Husna Marendal Pasar 3 Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. This study uses a qualitative descriptive approach, namely research used to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and people individually and in groups, with data collection techniques through observation techniques, interviews. The researchers' findings show that the teacher's ability to prepare lesson plans is in accordance with government regulation Number 22 of 2016 concerning Process Standards for Elementary and Secondary Education. This can be seen from the components of lesson plans prepared by teachers according to government standards. Where this can be seen from the components in the lesson plans that the teacher has prepared are complete and the teacher already understands each component in the lesson plan. As in setting KI and KD teachers are guided by the syllabus, but there are still some of these PAI teachers who have not been able to formulate goals operationally, and carry out analysis of tasks because some of them have no experience in preparing RPP K-13*

**Keyword: Ability; Teacher; Compile; RPP K-13.**

## **PENDAHULUAN**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi (KD). RPP yang dikembangkan dengan cara detail mengacu pada silabus, buku teks pelajaran dan buku panduan guru. (Ninik Purwantini: 2017)

Setiap guru di satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis sebagai langkah awal dari proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir tinggi. RPP disiapkan berdasarkan rangkaian KD yang dilaksanakan di satu kali pertemuan atau lebih. Penyusunan RPP ini diadakan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP bisa dilaksanakan dengan cara mandiri atau dengan cara kelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran ( MGMP ) di sekolah /madrasah. Sebaiknya hal ini dikoordinasi, difasilitasi dan diawasi oleh kepala sekolah /madrasah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah /madrasah. Pengembangan RPP dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antara wilayah dikoordinasi dan diawasi oleh pengawas sekolah atau Dinas Pendidikan atau Kantor Kementerian Agama setempat.

Proses pengembangan kinerja guru terbentuk dan terjadi dalam kegiatan pembelajaran di tempat mereka berkerja, selain itu kinerja guru dipengaruhi oleh hasil pembinaan dan pengawasan kepala sekolah. Pada pelaksanaan K- 2013 guru dituntut untuk memiliki kemampuan baru agar bisa mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tingkat produktivitas sekolah dalam memberikan pelayanan- pelayanan secara efisien kepada pengguna (peserta didik, masyarakat) akan sangat tergantung kepada kualitas gurunya yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan keefektifan mereka dalam melaksanakan tanggungjawab individual dan kelompok.

Direktorat pembinaan Pendidikan Dasar menyatakan "kualitas pendidikan sangat tergantung kepada kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran, dan yang paling pentingnya yaitu proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ikut andil dalam menentukan kualitas pendidikan konsekuensinya adalah guru dituntut untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar bisa menyampaikan materi kepada siswa secara sistematis dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai. Perencanaan pembelajaran sebagai alat memandu pelaksanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan. Melalui kondisi ini, persiapan perencanaan pembelajaran adalah bagian dari tugas administrasi guru yang berdampak langsung terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian semakin bagus perencanaan pembelajaran yang disiapkan, maka dapat diyakini bahwa proses pembelajaran juga akan semakin terlaksana dengan bagus.

Sebelum melakukan sesuatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya ketika guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran,

maka akan terjadi adalah suatu kemalasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran itu. Kadang-kadang guru-guru juga menganggap bahwa Silabus dan RPP itu terlalu konseptual, dan tidak relevan dengan realita guru mengajar. Padahal jika guru bersungguh-sungguh memahami langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran guru akan bisa merancang pembelajaran dengan baik, sehingga mereka juga mendapatkan banyak peluang untuk belajar bagaimana mengajar dan bagaimana belajar.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan menyatakan standar proses adalah salah satu SNP untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang meliputi : perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyatakan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional”. Selanjutnya pasal 10 ayat 1 menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada pasal 8 meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Adapun kompetensi professional meliputi: menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. (Moh. Usman: 2008)

Berdasarkan kompetensi profesional di atas, maka kemampuan guru dalam menyusun program pengajaran termasuk di dalamnya merancang prosedur belajar mengajar yang tepat. Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Dasar 9 Tahun dan SMU, bahwa dalam penyusunan program pengajaran, perlu diperhatikan komponen-komponen penting berikut ini: penguasaan materi pengajaran, analisis materi pelajaran, program tahunan dan program caturwulan, program satuan pelajaran/ persiapan mengajar, rencana pengajaran.

Kelima komponen tersebut merupakan perangkat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum mengajar. Perencanaan pembelajaran adalah langkah yang sangat penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Silabus dan RPP dikembangkan oleh guru pada satuan pendidikan . Guru yang aktif dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun Silabus dan RPP, secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat terlaksana secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk ikut aktif, juga memberi cukup ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Namun sering guru masih kewalahan dalam merancang dan Menyusun RPP, sehingga terjadi proses pembelajaran yang tidak terarah atau tidak sistematis yang mengakibatkan tujuan dari pendidikan nasional tidak tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian Isnaini Septemiarti seorang mahasiswa Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Mengimplementasikan Pendekatan Sistem dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri se-Kecamatan Sungai Apit beliau

menyatakan bahwa guru PAI di SMP Negeri se Kecamatan Sungai Apit masih kurang mampu dalam mengimplementasikan pendekatan sistem dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni 64,25% yang berada pada rentangan atau kategori cukup. Dan bukan tidak mungkin hal serupa juga terjadi di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3, sehingga hal tersebut penting untuk dilakukan sebagai bentuk evaluasi guru dalam menyusun RPP di SMP Al- Husna dan dalam mempertimbangkan tindakan yang akan dilakukan, maka peneliti ingin melakukan studi terkait dengan “ **Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang**”

Bersadarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi focus masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan guru PAI dalam menyusun RPP K- 13, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana kemampuan guru PAI dalam menyusun Identitas, menyesuaikan KD, dengan KI, mengembangkan Materi Pembelajaran, membuat langkah- langkah pembelajaran, dan kemampuan dalam menyusun perangkat penilaian dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3?. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru PAI dalam menyusun Identitas, menyesuaikan KD, dengan KI, mengembangkan Materi Pembelajaran, membuat langkah- langkah pembelajaran, dan kemampuan dalam menyusun perangkat penilaian dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3

Adapun manfaat penelitian ini dibagi ke dalam dua macam yakni: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis yaitu: Mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan untuk lebih maju dan berkefektifitas serta dapat memberikan sumbangan bagi civitas akademika perguruan tinggi agar lebih efektif dalam membimbing mahasiswa dan mahasiswinya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Sedangkan manfaat secara praktis yaitu: Bagi Sekolah ; Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan program pembelajaran pada tahap berikutnya, Bagi Guru ; Sebagai masukan guru dalam menindak lanjutkan tentang kemampuan guru dalam mengolah kelas dan penguasaan bahan ajar oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Bagi Siswa ; Melalui penelitian ini diharapkan akan terungkap sisi positif dalam sikap belajar siswa sehingga dapat dimaksimalkan bagi upaya peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3.

### **Pengertian, Urgensi dan Manfaat RPP**

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus (Mulyasa: 2007)

Pendapat lain menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi hasil kegiatan belajardan pembelajaran. Maksud Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013, yaitu penyusunan

rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran (Bariyah, Lailatul: 2014)

RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indicator hasil belajar, dan penilaian. Oleh karena itu, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Yuliharti:2014) Jadi dapat disimpulkan bahwasanya RPP mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa RPP guru akan merasa kesulitan dan tidak sistematis ketika mengajar.

Ada beberapa manfaat perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu: sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid, sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja, untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja, untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

### **Langkah- langkah Penyusunan RPP**

Langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan Identitas RPP, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian (PERMENDIKBUD : 2016)

Untuk dapat menyusun RPP yang baik dan benar, selain memperhatikan prinsip pengembangan dan penyusunan tersebut, para guru juga harus mengikuti langkah-langkah dalam menyusun RPP, khususnya pada Kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No. 81 tahun 2013 ada beberapa langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut: Guru mencantumkan identitas, yang terdiri atas: nama sekolah, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, menentukan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata – kata operasional, mencantumkan materi ajar yang ditulis dalam bentuk uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap kompetensi yang hendak dicapai yang tergambar jelas pada indikator pencapaian kompetensi, langkah pembelajaran ini memuat: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, mencantumkan sumber dan media belajar yang digunakan, memilih sumber belajar mengacu pada rumusan yang ada pada silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media cetak dan elektronik, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional dan bisa langsung dikatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya, dan

menentukan penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil belajar. Yang terdiri dari tehnik, bentuk, instrument penilaian (tes dan non tes), kunci jawaban dan pedoman penskoran serta tugas. (Antonius: 2016)

### **Kajian Terdahulu**

Penyusunan (RPP) Guru PAI di SMP N 2 Bantul” yang ditulis oleh Triastuti Mahmudah yang merupakan mahasiswi UNY. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru yaitu: menentukan strategi pembelajaran, pengaturan waktu dalam menyusun RPP, dan RPP yang dibuat guru PAI di SMP Negeri 2 Bantul belum semua sesuai dengan ketentuan rumusan komponen RPP, dan juga hasil skripsi oleh Hamdani dari IAIN Bengkulu, dengan judul “Problematika guru PAI dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kepahiang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 terdiri dari dua kategori yaitu problem teoritik meliputi: sulitnya guru PAI mengubah mindset kebiasaan lama dalam mengajar, rendahnya pemahaman guru PAI terhadap pendekatan saintifik, dan rendahnya pemahaman guru PAI terhadap penilaian autentik. Kemudian Problem teknis meliputi: kurang maksimalnya pelatihan kurikulum 2013, tidak tersedianya buku pegangan guru maupun siswa, kondisi siswa kurang mendukung dan waktu yang kurang memadai untuk melaksanakan pendekatan saintifik. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Lokasi dan tahun penelitiannya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods*, Creswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa “*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitativefromof research*” Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dankuantitatif. (Sugiyono: 2013)

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu SMP Al- Husna yang berada di Jl. Pelajar Pasar 3 Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember- Januari. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru PAI yang bertugas di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam menyusun RPP dan dokumentasi untuk memperoleh data berupa RPP yang disusun guru beserta lampiran-lampirannya. Keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah model reduksi data. Dalam reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dari seluruh data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya

**Tabel. 1. Lembar Observasi Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun RPP K- 13 Kisi- kisi Instrument Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun RPP K- 13**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
----	--------------------	------	------------

		1	2	3	4
	<b>Identitas RPP</b>				
1	Mencantumkan seluruh poin- poin identitas dari RPP yang meliputi: nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, dan alokasi waktu				
2	Kesesuaian RPP dengan mata pelajaran				
	<b>KD, IPK, dan Tujuan Pembelajaran</b>				
3	Kesesuaian mata pelajaran dengan KD				
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan SK, KD dan Indikator				
5	Tujuan dirumuskan dengan lengkap dan jelas serta mnggunakan kalimat yang operasional				
	<b>Materi Ajar</b>				
6	Berpedoman pada materi pokok/pembelajaran dalam silabus				
7	Memilih dengan tepat materi ajar sesuai dengan karakteristik murid dan taraf kemampuan berpikir peserta didik				
8	Memilih metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran				
9	Menentukan metode pembelajaran yang bervariasi				
	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>				
10	Pengarahan tentang kegiatan belajar				
11	Apersepsi/panduan tes awal				
12	Mencantumkan cara-cara memotivasi siswa				
13	Mencantumkan jenis kegiatan				
14	Mencantumkan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup)				
15	Mencantumkan alokasi waktu belajar mengajar				

16	Mencantumkan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM					
17	Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran					
18	Merancang tugas rumah					
19	Mempersiapkan pertanyaan					
20	Mencantumkan alat belajar					
21	Menentukan media pengajaran					
22	Menentukan sumber belajar					
	<b>Penilaian</b>					
23	Mencantumkan jenis penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
24	Membuat alat penilaian yang tepat					
25	Mencantumkan prosedur penilaian					
	<b>Jumlah</b>					

**Keterangan:**

- Skor 4 : Tertera dan sesuai
- Skor 3 : Tertera tapi kurang sesuai
- Skor 2 : Tertera tapi tidak sesuai
- Skor 1 : Tidak tertera

**Kriteria Penilaian:**

Sangat mampu : 91- 100  
Mampu : 76- 90  
Cukup mampu : 61- 75  
Kurang mampu : 51- 60  
Tidak mampu : < 50

**Rumus:**

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel. 2. Lembar Pedoman Wawancara**

**Kisi- kisi Instrument Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun RPP K- 13**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
----	--------------------	------------

1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	
2	Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang yang bersertifikasi maupun non sertifikasi?	
3	Bagaimana Bapak / ibu membuat RPP? Apakah dibuat perhari/ perbulan/persemester?	
4	Apakah Kepala Sekolah mengecek RPP yang Bapak / ibu buat?	
5	Apakah RPP yang dibuat juga mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa, validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?	
<b>Jumlah</b>		

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu analisis data kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan data- data yang diperoleh dari hasil wawancara terkait dengan analisis kemampuan guru PAI dalam menyusun RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar , sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung dan mempersentasikan kemampuan analisis guru PAI dalam menyusun RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 yang diperoleh berdasarkan hasil observasi peneliti.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun beberapa hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan dengan menggunakan kisi- kisi instrument observasi yang telah disediakan yaitu hasilnya sebagai berikut:

**Tabel.1.1 Hasil Observasi Terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun RPP K- 13**

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
	<b>Identitas RPP</b>					
1	Mencantumkan seluruh poin- poin identitas dari RPP yang meliputi: nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, dan alokasi waktu			✓		

2	Kesesuaian RPP dengan mata pelajaran				✓	
<b>KD, IPK, dan Tujuan Pembelajaran</b>						
3	Kesesuaian mata pelajaran dengan KD				✓	
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD dan KI				✓	
5	Tujuan dirumuskan dengan lengkap dan jelas serta menggunakan kalimat yang operasional			✓		
<b>Materi Ajar</b>						
6	Berpedoman pada materi pokok/pembelajaran dalam silabus				✓	
7	Memilih dengan tepat materi ajar sesuai dengan karakteristik murid dan taraf kemampuan berpikir peserta didik				✓	
8	Memilih metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran				✓	
9	Menentukan metode pembelajaran yang bervariasi				✓	
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>						
10	Pengarahan tentang kegiatan belajar				✓	
11	Apersepsi/panduan tes awal				✓	
12	Mencantumkan cara-cara memotivasi siswa				✓	
13	Mencantumkan jenis kegiatan				✓	
14	Mencantumkan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup)				✓	
15	Mencantumkan alokasi waktu belajar mengajar				✓	
16	Mencantumkan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM				✓	
17	Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran				✓	
18	Merancang tugas rumah				✓	
19	Mempersiapkan pertanyaan				✓	

20	Mencantumkan alat belajar				✓	
21	Menentukan media pengajaran				✓	
22	Menentukan sumber belajar				✓	
<b>Penilaian</b>						
23	Mencantumkan jenis penilaian yang sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi				✓	
24	Membuat alat penilaian yang tepat				✓	
25	Mencantumkan prosedur penilaian			✓		
<b>Jumlah= 91</b>			<b>1</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	
<b>Skor = 91 %</b>						

**Rumus:**

$$N = \frac{91}{100} \times 100 = 91 \%$$

Dilihat dari data yang telah disajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 sangat mampu dalam menyusun RPP K- 13 dan berada pada katerogi 91% yakni sangat mampu dan keterangan hasil observasi akan peneliti paparkan di bawah ini:

**Kemampuan guru PAI dalam menyusun Identitas RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3**

Kelengkapan komponen (RPP) yang sudah disusun oleh guru mencakup kelengkapan identitas RPP yang terdiri dari nama satuan pendidikan, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu. Dalam menentukan alokasi waktu dapat mempertimbangkan banyaknya materi pelajaran, kompetensi dasar, jumlah indikator serta jumlah minggu efektif dan tidak efektif dalam satu semester melalui kalender pendidikan.

**Kemampuan guru PAI dalam menyesuaikan KD dan KI dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3**

Guru sudah menuliskan dan menyesuaikan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar didalam RPP. Tetapi ada salah satu guru tidak mencantumkan kompetensi inti dan kompetensi dasar di dalam RPP, hanya mencantumkan kompetensi inti dan kompetensi dasar di dalam silabus. Guru sudah menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan didalam RPP. Tetapi ada salah satu guru tidak mencantumkan indikator didalam

RPP, hanya mencantumkan indikator di dalam silabus. Indikator yang dijabarkan oleh guru sudah mengacu pada kompetensi dasar yang sudah ditentukan.

### **Kemampuan guru dalam mengembangkan Materi Pembelajaran dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3**

Dalam mengidentifikasi materi pembelajaran, hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru yaitu materi disesuaikan dengan silabus, keadaan siswa, menambahkan materi yang dekat dengan siswa dan alokasi waktu. Guru sudah mencantumkan materi pokok pada setiap mata pelajaran didalam RPP. Tetapi ada salah satu guru tidak mencantumkan materi pokok didalam RPP, hanya mencantumkan materi pokok didalam silabus. Didalam menyusun RPP, materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Selain tingkat kemampuan siswa disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan pembelajaran menggunakan aspek atau rumus ABCD. *Audiens* (Siswa), *Behavior* (perilaku), *Condition* (kondisi yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai dan *Degree* (tingkat penampilan atau pencapaian yang dapat diterima atau diperoleh oleh siswa)

### **Kemampuan guru dalam membuat langkah- langkah pembelajaran dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3**

Langkah-langkah guru dalam penyusunan RPP, guru sulit dalam menerapkan penilaian, karena penilaian itu harus sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menyusun RPP ialah guru harus mengembangkan indikator, kegiatan pembelajaran dan guru juga harus menguasai materi pembelajaran. Kurangnya pelatihan, terkadang tidak semua guru yang bisa mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran sehingga guru ada yang mengalami kendala dalam menyusun RPP. Mungkin bagi guru- guru yang mengikuti pelatihan mengerti tetapi bagi guru yang tidak mengikuti pasti mereka mengalami kendala. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini guru menggunakan pendekatan saintifik, dalam kegiatan pembelajaran guru lebih berfokus kepada siswa tidak lagi hanya berfokus kepada guru. Kegiatan pendahuluan terdiri dari apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran. Serta di dalam kegiatan pendahuluan guru sudah menerapkan apersepsi tetapi ada sebagian guru yang tidak menerapkannya.

Sebaiknya memberikan apersepsi dahulu, motivasi dan tujuan pembelajaran. kegiatan penutup guru hanya menerapkan penarikan kesimpulan, penilaian dan umpan balik atau tindak lanjut. Refleksi tidak diterapkan didalam RPP guru. Kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru sudah melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran, tetapi ada sebagian guru tidak menggunakan media/alat pembelajaran hanya menggunakan sumber belajar seperti buku siswa, buku guru, buku teks, buku bacaan dan buku BUPENA. Metode yang diterapkan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Dalam menyusun (RPP) langkah-langkah yang sulit untuk diterapkan oleh guru yaitu pertama, merumuskan indikator karena harus disesuaikan dengan KKO karena dikhawatirkan tingkatan yang digunakan terlalu tinggi untuk siswa. Kedua, dalam

penjabaran kegiatan inti karena membutuhkan sedikit waktu dalam penyusunannya. Ketiga, penilaian itu harus sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran.

### **Kemampuan guru dalam menyusun perangkat penilaian dalam RPP K- 13 di SMP Al-Husna Marendal Pasar 3**

Jenis penilaian ada dua yaitu tes seperti pilihan ganda, isian singkat, dan lain-lain dan non tes seperti penilaian sejawat, penilaian diri sendiri, dan lain-lain. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun penilaian yaitu kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan keadaan siswa. Di dalam penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap. Penilaian ini disebut ranah afektif yaitu penilaian sikap atau perilaku siswa selama mengikuti proses pelajaran didalam dan diluar kelas. Teknik penilaian sikap yang biasa digunakan yaitu penilaian diri, penilaian langsung dan penilaian antarpeserta didik. Didalam penilaian sikap ada beberapa tingkatan yang diterapkan oleh guru yaitu penerimaan, responsive, penilaian, mengelola dan karakterisasi. Didalam menerapkan penilaian sikap guru tidak ada mengalami kendala atau kesulitan. Penilaian pengetahuan. Penilaian ini disebut ranah kognitif yaitu penilaian pengetahuan atau pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang diajarkan.

Di dalam penilaian pengetahuan ada beberapa tingkatan yang diterapkan oleh guru yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Penilaian dalam bentuk tes yang digunakan oleh guru yaitu tes tertulis dalam bentuk uraian terbatas. Didalam tes bentuk objektif yang digunakan oleh kelas rendah ada melengkapi, menjodohkan, pilihan ganda, isian dan benar-salah, sedangkan untuk kelas tinggi hanya menggunakan pilihan ganda dan isian. Tes yang sulit untuk diterapkan kemungkinan dalam bentuk uraian (essay) karena harus memikirkan tingkatan soal yang jawabannya tepat. Penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan yaitu disebut ranah psikomotorik yaitu penilaian keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam penilaian keterampilan ada beberapa tingkatan yang diterapkan oleh guru yaitu menirukan dan memanipulasi. Bentuk skor penilaian keterampilan yang biasa digunakan yaitu skala rentang. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menyusun penilaian yaitu dalam merumuskan penilaian harus berdasarkan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. penilaian dilakukan tetap masing-masing mata pelajaran.

Selanjutnya untuk memperkuat data hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru PAI yang bertugas di SMP Al-Husna pada hari selasa tanggal 02 Desember 2022 dengan menggunakan kisi-kisi instrument yang ada di paparkan pada BAB III. Hasilnya sebagai berikut:

1. “Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?”

“Iya, memang sekolah disini memang udah ada peraturan sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan RPP”. Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai peran penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar karena berhubungan langsung dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar. Kemampuan guru PAI dalam mengimplementasikan ilmunya harus mengacu pada silabus dan RPP yang telah dirumuskan dalam program perencanaan, akan tetapi tidak semua guru mampu membuat dan menyusun RPP sesuai dengan prosedur penyusunan RPP.

2. “Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang yang bersertifikasi maupun nonsertifikasi?”

“Iya setiap orang wajib membuat RPP maupun dia honor/PNS/yang bersertifikasi”. Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung, karena di dalam RPP itu ada beberapa uraian yang menggambarkan bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan.

3. “Bagaimana Bapak / ibu membuat RPP? Apakah dibuat perhari/perbulan/persemester?”

“Dalam membuat RPP biasanya persemester”. RPP sangatlah penting karena akan mempengaruhi tujuan yang nantinya akan dihasilkan dalam setiap pembelajaran. Untuk itu maka perlunya pengembangan RPP dalam penyusunannya. Guru dituntut untuk dapat menyusun RPP yang kreatif, dan bukan mengambil atau copas di internet tanpa mengedit atau memperhatikan kebenaran mengenai RPP baik itu RPP Harian, RPP bulanan ataupun RPP persemester.

4. “Apakah Kepala Sekolah mengecek RPP yang Bapak / ibu buat?”

“Biasanya yang memeriksa RPP yang sudah dibuat oleh guru tersebut diperiksa oleh bagian kurikulum setelah diperiksa sama bagian waka kurikulum maka selanjutnya kepala sekolah melanjutkannya”. Materi pembelajaran merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan materi telah mengacu pada indikator pembelajaran dan dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar. Tidak semua guru dalam membuat RPP memperhatikan perbedaan pemahaman setiap anak yang diajarnya.

5. Apakah RPP yang dibuat juga mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa, validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?

“ Akan susah jika menyesuaikan karakter siswa. Jadi kita menyusun RPP tersebut disamakan semua, akan tetapi memvaliditas serta relevansi materi sebelum menyusun RPP itu sendiri”. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap keberhasilan dan untuk mengukur pertumbuhan dan pengembangan siswa dalam memahami materi yang diterima. Dalam proses belajar mengajar tidak semua guru bekerja atau mengajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika guru menyusun administrasi yang diperlukan secara lengkap.

Ada banyak administrasi yang harus dimiliki guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Administrasi yang harus dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP, seperti yang diutarakan oleh informan 1 dan informan 2 yang menyatakan bahwa administrasi yang wajib dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP. Seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP.

## **PEMBAHASAN**

RPP adalah gambaran awal pembelajaran yang akan guru lakukan dimulai dari tujuan sampai penilaian sudah tergambar oleh guru. Manfaat penyusunan RPP yaitu guru dapat mengetahui kompetensi dasar apa saja yang akan muncul, guru lebih bisa menata pembelajaran lebih baik dan guru sudah mempunyai gambaran seperti apa atau situasi pembelajaran seperti apa yang akan guru lakukan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengidentifikasi RPP dilihat dari buku siswanya karena dibuku siswa itu sudah terdapat materi-materi yang akan diajarkan namun biasanya buku siswa itu masih bersifat umum belum sesuai dengan karakteristik daerah siswa masing-masing. Mungkin guru dapat menambahkan materi-materi yang dekat dengan lingkungan siswa dan bisa dimasukkan kedalam media pembelajaran. Antara materi disesuaikan dengan alokasi waktu karena penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi waktu maka dari itu guru harus mempersiapkan media pembelajaran dengan matang, sesuai dengan karakteristik siswa dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, kira-kira untuk inti berapa menit dan untuk penilaiannya berapa menit. Apabila tidak cukup, guru harus memaksimalkan bagaimana siswa itu paham dulu dengan materi karena kalau penilaian itu bisa dilakukan dilain waktu.

Peneliti kemudian menelaah lebih dalam mengenai tahapan penyusunan (RPP) dengan melakukan observasi terhadap dokumentasi RPP guru yakni tahapan guru PAI di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 dalam penyusunan (RPP) pertama, Mengkaji silabus sebelum menyusun RPP dapat menelaah silabus yang menjadi pedoman dalam pembuatan RPP. Kedua, Mengidentifikasi materi pembelajaran. Pada tahap mengidentifikasi materi pembelajaran disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan siswa serta memperhatikan keluasan materi pembelajaran dan disesuaikan antara materi pembelajaran dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Ketiga, Menentukan tujuan pembelajaran. Pada tahap menentukan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar, menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) dan tujuan pembelajaran mengandung unsur ABCD. Keempat, Mengembangkan kegiatan pembelajaran. Pada tahap mengembangkan kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Serta pada kegiatan pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Kelima, Penjabaran jenis penilaian. Pada tahap penjabaran jenis penilaian didasarkan pada ketercapaian kompetensi dasar. Penilaian disesuaikan dengan pengalaman proses pembelajaran yang diikuti secara langsung oleh siswa. Sistem penilaian yang digunakan berkelanjutan dan hasil penilaian dapat digunakan untuk melakukan tindak lanjut seperti jam tambahan belajar. Keenam, Menentukan alokasi waktu. Pada tahap menentukan alokasi waktu disesuaikan dengan jumlah minggu efektif dan kompetensi dasar. Ketujuh, Menentukan sumber belajar. Pada tahap menentukan sumber belajar guru dapat menggunakan buku-buku penunjang seperti buku guru, buku siswa, buku bacaan dan lingkungan sekolah.

Sejalan dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 kelengkapan komponen dokumen (RPP) guru PAI di SMP Al- Husna bahwa komponen pertama, Identitas RPP. Identitas RPP terdiri dari identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester dan alokasi waktu. Kedua, Kompetensi inti. Ketiga, Kompetensi dasar. Keempat, Indikator dan tujuan pembelajaran. Indikator dan tujuan pembelajaran yang dijabarkan oleh guru mengacu pada

kompetensi dasar, serta adanya keterkaitan antara kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Indikator dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur. Kelima, Materi Pembelajaran. Materi pembelajaran yang disajikan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan serta berorientasi pada tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar siswa. Keenam, Pendekatan Pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa dan berfokus pada siswa. Ketujuh, Kegiatan Pembelajaran. Didalam kegiatan pendahuluan guru menerapkan appersepsi, memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru menerapkan penarikan kesimpulan, refleksi, penilaian dan umpan balik. Kedelapan, Media dan Alat. Dalam pemilihan media dan alat pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi mata pelajaran. Kesembilan, Strategi Pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran guru melibatkan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Kesepuluh, Metode Pembelajaran. Metode yang diterapkan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kesebelas, Sumber Belajar. Terdapat kesesuaian sumber belajar yang digunakan oleh guru dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Keduabelas, Penilaian Hasil Belajar. Didalam penilaian ditentukan terlebih dahulu teknik. Teknik didalam penilaian ada dua yaitu teknik tes dan non tes. Setelah menentukan teknik maka guru menentukan jenis penilaian. Kemudian guru menentukan instrument penilaian. Dapat dicontohkan seperti teknik yang digunakan adalah teknik tes, jenis penilaian adalah pilihan ganda dan instrumen penilaian adalah contoh soal pilihan ganda. Terdapat kesesuaian pemilihan teknik penilaian, jenis penilaian, dan instrument dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan reduksi data juga dapat diketahui bahwasanya penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP lebih dikuasai oleh guru B dikarenakan telah mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran secara lengkap lebih dari 3 kali serta jangka waktu mengajar dikelas tinggi sudah cukup lama. Sehingga guru B lebih menguasai komponen-komponen dan tahapan penyusunan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan hasil telaah dokumen mengenai penyusunan (RPP) guru telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikuti hampir semua tahapan dan komponen penyusunan RPP. Terlihat dari bagaimana guru dapat melaksanakan tahapan demi tahapan dalam membuat RPP meskipun tidak dipungkiri masih ada guru yang belum melengkapi komponen RPP.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan guru PAI dalam menyusun Identitas RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi serta didukung dengan telaah dokumentasi menunjukkan bahwa guru PAI yang ada di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 sudah mampu dalam menyusun Identitas RPP K- 13 karena keseluruhan dari komponen

identitas tersebut sudah dicantumkan seperti: nama satuan pendidikan, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu.

2. Kemampuan guru PAI dalam menyesuaikan KD dan KI dalam RPP K- 13 di SMP Al-Husna Marendal Pasar 3

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi serta didukung dengan telaah dokumentasi menunjukkan bahwa guru PAI yang ada di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 guru sudah menyesuaikan antara KD dan KI, akan tetapi masih ada sebagian guru yang hanya mencantumkan KD dan KI di dalam silabus saja, sementara di dalam RPP tidak dicantumkan.

3. Kemampuan guru dalam mengembangkan Materi Pembelajaran dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3

Guru sudah mencantumkan materi pokok pada setiap mata pelajaran didalam RPP. Tetapi ada salah satu guru tidak mencantumkan materi pokok didalam RPP, hanya mencantumkan materi pokok didalam silabus. Didalam menyusun RPP, materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

4. Kemampuan guru dalam membuat langkah- langkah pembelajaran dalam RPP K- 13 di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3

Dalam menyusun (RPP) langkah-langkah yang sulit untuk diterapkan oleh guru yaitu pertama, merumuskan indikator karena harus disesuaikan dengan KKO karena dikhawatirkan tingkatan yang digunakan terlalu tinggi untuk siswa. Kedua, dalam penjabaran kegiatan inti karena membutuhkan sedikit waktu dalam penyusunannya. Ketiga, penilaian itu harus sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran.

5. Kemampuan guru dalam menyusun perangkat penilaian dalam RPP K- 13 di SMP Al-Husna Marendal Pasar 3

Untuk penilaian yang digunakan oleh guru ada tiga yaitu pertama penilaian kognitif. Penilaian kognitif yaitu penilaian yang tertuju kepada pengetahuan seperti pilihan ganda, esai, menjodohkan, melengkapi dan benarsalah. Kedua, penilaian afektif. Penilaian afektif yaitu penilaian yang tertuju kepada sikap seperti penilaian sejawat dan penilaian diri sendiri. Ketiga, penilaian psikomotorik. Penilaian psikomotor yaitu tertuju kepada keterampilan seperti menggunakan rubrik untuk siswa berdiskusi dalam presentasi dan berbicara didalam diskusi tersebut. Hal yang perlu guru pertimbangkan didalam menyusun penilaian yaitu tujuan pembelajaran dan penilaian harus bisa membuat siswa berfikir secara kritis dan tinggi. Sebaiknya siswa itu menalar dulu baru diberikan pertanyaan. Dilihat dari data yang telah disajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMP Al- Husna Marendal Pasar 3 sangat mampu dalam menyusun RPP K- 13 dan berada pada katerogi 91% yakni sangat mampu.

### **Saran**

1. Bagi guru, agar dapat menjadikan penelitian ini sumber dan patokan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tahapan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan harapan. Selain itu sebaiknya guru juga memiliki motivasi yang tinggi agar dapat mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran sehingga bisa memberikan perubahan yang lebih baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Bagi sekolah, agar dapat menjadikan penelitian ini salah satu masukan dan perbaikan khususnya bagi guru yang belum melaksanakan penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tahapan sehingga mutu sekolah menjadi lebih baik melalui kegiatan pembelajaran yang berhasil. Sekolah sebaiknya juga dapat memberikan dukungan seperti mengadakan pelatihanpelatihan atau pengarahan mengenai proses penyusunan perangkat pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti perangkat pembelajaran lainnya untuk menganalisis 86 kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005
- Antonius. *Buku Pedoman Guru*. Bandung: Yrama Widiya. 2016
- Baryah, Lailatul “*Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto pada Sub Materi Fotosintesis dengan Kurikulum 2013*”. 3(2). 453-460.<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/download/9558/9439>. 2014.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Erni Vidiarti, dkk. *Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam p-ISSN 2355-8237 Vol. 5 No. 2. 2019
- Isnaini Septemiarti. Tesis: *Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Mengimplementasikan Pendekatan Sistem Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SMP Negeri se-Kecamatan Sungai Apit*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
- Mulyasa E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja :Rosdakarya.2007
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2016.
- Purwantini, Ninik. dkk. *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*, Cet. Ke 3. Tahun 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tampubolon,K; Elazhari, Elazhari; Lumban Batu, Fider, (2021), Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, AFoS J-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society), 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE.

- International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(1), 249-261.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(1), 235-248.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society), 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. J-LAS (Journal Liaison Academia and Society), 2(2), 1-8.
- Uzer, Moh. Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008